

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai platform online diciptakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, terutama di bidang bisnis. Internet kini menjadi salah satu metode pemasaran yang sangat efektif bagi perusahaan, dan banyak dari mereka memanfaatkan platform berbasis web untuk memperluas jangkauan pasar. Salah satu inovasi teknologi yang sering diabaikan namun memiliki manfaat besar adalah platform pemendek tautan atau *short link URL*. *Short link URL* adalah versi singkat dari URL asli yang panjang, dirancang untuk memudahkan pebisnis dan masyarakat dalam membagikan tautan secara lebih praktis dan kustom.

Ungu.in adalah sebuah platform pemendek tautan yang diluncurkan pada tahun 2021, bertujuan untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola tautan menjadi lebih profesional atau mengkustomisasi tautan. Selain fungsi dasar untuk mengkustomisasi tautan, ungu.in juga menawarkan berbagai fitur menarik lainnya, seperti pengelolaan tautan bersama rekan, pembuatan bio pribadi, penggunaan custom domain, serta paket langganan bulanan yang sesuai dengan kategori pilihan pengguna. Analisis kualitas perangkat lunak sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa berkualitasnya perangkat lunak tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Salah satu standar untuk menganalisis kualitas perangkat lunak adalah ISO/IEC 25010.

ISO/IEC 25010 merupakan bagian dari *System and software engineering – Systems and software Quality Requirements and Evaluation (SquaRE) – Systems and software quality models*. ISO/IEC 25010 merupakan pengembangan dari ISO/IEC 9126, serta secara resmi membatalkan dan menggantikan ISO/IEC 9126:2001. Edisi pertama ISO/IEC 25010:2011 yang telah direvisi secara teknis, menjadi standar internasional terbaru dan relevan untuk menguji sistem informasi yang dikembangkan. ISO/IEC 25010 menjadi tolak ukur analisis kualitas perangkat lunak yang digunakan oleh perusahaan, instansi, ataupun organisasi [1]. Menurut

beberapa standar pengukuran yang ada, seperti model McCall, Boehm, furPS, Dromey, ISO/IEC 9126, dan ISO/IEC 25010, model pengukuran yang memiliki aspek pengukuran terlengkap adalah ISO/IEC 25010. ISO/IEC memiliki delapan aspek atau karakteristik yaitu, *functional suitability, performance efficiency, compatibility, usability, portability, security, maintainability, dan reliability* [2]

Berdasarkan informasi yang didapat, masih belum pernah dilakukan analisis platform ungu.in dengan menggunakan ISO/IEC 25010. Berdasarkan informasi tersebut, maka penulis ingin melakukan penelitian untuk menganalisis kualitas perangkat lunak pada platform pemendek tautan ungu.in dengan menggunakan ISO/IEC 25010. Selain itu, analisis kualitas perangkat lunak pada platform pemendek tautan ungu.in juga dapat membantu mengidentifikasi kelemahan dan kekurangan yang ada platform dan untuk mengukur sejauh mana kualitas platform ungu.in bila dianalisis menggunakan model ISO/IEC 25010 dengan menggunakan 8 karakteristik. Analisis penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode *Random Sampling*. Dengan demikian, analisis kualitas perangkat lunak pada platform pemendek tautan ungu.in menggunakan model ISO/IEC 25010 dapat membantu memastikan bahwa platform berfungsi secara optimal, sehingga dapat memberikan kepuasan kepada pengguna. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran atau perbaikan platform ungu.in dengan mengacu pada model ISO/IEC 25010 untuk mengukur dan meningkatkan kualitas platform ungu.in

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dapat diidentifikasi adalah “Bagaimana kualitas platform pemendek tautan ungu.in jika dianalisis menggunakan model ISO/IEC 25010 dengan delapan karakteristik?”.

1.3 Batasan Masalah

Peneliti menetapkan batasan masalah dalam penelitian untuk menjaga fokus pada pembahasan dan inti permasalahan. Berikut ini adalah batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian:

1. Peneliti hanya fokus untuk menganalisis kualitas platform ungu.in
2. Peneliti tidak mencakup aspek pengembangan atau perbaikan platform, hanya fokus pada analisis kualitas perangkat lunak yang ada.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian “Analisis Kualitas Perangkat Lunak Pada Platform Pemendek Tautan Ungu.in Menggunakan Model ISO/IEC 25010” adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kualitas perangkat lunak dari platform ungu.in.
2. Memberikan saran atau perbaikan berdasarkan analisis kualitas perangkat lunak yang dilakukan.
3. Membangun dasar teoritis yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya mengenai kualitas perangkat lunak.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian “Analisis Kualitas Perangkat Lunak Pada Platform Pemendek Tautan Ungu.in Menggunakan Model ISO/IEC 25010” adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian tentang kualitas perangkat lunak, serta dapat memperkuat pemahaman mengenai penerapan model ISO/IEC 25010 dan menunjukkan bagaimana model ini dapat digunakan untuk menganalisis kualitas perangkat lunak secara sistematis.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolok ukur pengembang ungu.in mengenai kualitas platform tersebut, yang diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan mutu atau kualitas ungu.in.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terbagi dalam beberapa bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab II berisi studi literatur dan dasar teori yang digunakan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab III berisi penjelasan rinci mengenai objek penelitian, alur penelitian, termasuk metode yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV membahas dan menjelaskan hasil analisis berdasarkan delapan karakteristik yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya.

BAB V : PENUTUP

Pada bab V menyajikan kesimpulan dan saran.